

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pentingnya pendidikan sangat besar dalam membantu seseorang mengembangkan kecerdasan, kompetensi, dan kemampuan pribadinya. Pendidikan berperan dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab, berwawasan luas, kreatif, dan inovatif (Tilaar, 2023). Sebelum sekolah seperti yang kita kenal sekarang, proses pendidikan umumnya terjadi di lingkungan keluarga sendiri (Gunawan, 2020). Sebagai lembaga pendidikan, baik sekolah maupun madrasah bertujuan utama mempersiapkan individu yang unggul dalam segi akademis dan moral agar dapat berkontribusi dalam masyarakat (Dakir, 2020). Untuk mewujudkan peserta didik yang unggul, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh sebuah lembaga pendidikan ialah dengan mengelola kegiatan-kegiatan sekolah dengan baik. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat dikelola oleh lembaga pendidikan ialah kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Nahdiyah dkk., 2023).

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik selain belajar di kelas juga bisa dilakukan dengan mengadakan suatu kegiatan pendukung yang dapat mengembangkan potensi dan bakat peserta didik di sekolah. Sehingga dengan adanya kegiatan pendukung akan meningkatkan prestasi peserta didik baik prestasi secara akademik maupun non-akademik.

Kegiatan pendukung yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. (Indrianto & Shamilah, t.t. 2020).

Menurut (Wibowo & Andriyani, 2015:2) ekstrakurikuler merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah sebagai upaya dalam mengembangkan minat, bakat, dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam madrasah, melibatkan pihak sekolah atau anak Itu Sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencakup kegiatan seni, olahraga, pengembangan pribadi, dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi keberhasilan siswa secara keseluruhan. sekolah menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk pendidikan seperti olimpiade sains nasional, bahasa, kepramukaan, olahraga dan banyak lainnya. Siswa harus dapat menyeimbangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Ardiansyah, 2021).

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan akademik siswa adalah ekstrakurikuler Olimpiade Sains. Ekstrakurikuler Olimpiade Sains hadir sebagai salah satu bentuk pengembangan akademik yang paling strategis. Jika ekstrakurikuler olahraga menyasar kebugaran dan sportivitas, maka ekstrakurikuler Olimpiade menyasar nalar ilmiah, daya juang intelektual, dan budaya kompetisi yang sehat. Kegiatan ini dirancang khusus untuk

siswa yang memiliki ketertarikan lebih pada bidang sains dan berpotensi mewakili sekolah di ajang OSN tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional (Pratama et al., 2022).

Indonesia memiliki sejarah panjang dalam pencapaian akademis, dengan konsistensi dalam mendidik siswa unggul di berbagai bidang. Salah satu ajang yang menjadi wadah bagi siswa berbakat adalah Olimpiade Sains Nasional (OSN), yang berfungsi sebagai platform kompetitif di bidang sains dan teknologi. Namun, untuk mencapai prestasi di tingkat nasional seperti OSN, dibutuhkan kombinasi antara kecerdasan akademis, keterampilan manajemen waktu, dan kemampuan organisasi yang matang (Malindo Anggraini Puspitasari dkk., 2024).

OSN merupakan ajang lomba/kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan suasana kompetitif yang sehat di kalangan siswa SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA serta meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan, kreatifitas serta menanamkan sikap disiplin serta kerja keras untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Habiburrohman dkk., 2023).

Dalam meningkatkan kemampuan siswa dan keberhasilan program olimpiade, sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan yang berorientasi pada tujuan dan berkelanjutan terdapat peran dari pengelolaan ekstrakurikuler tersebut, dimana pengelolaan ekstrakurikuler penting untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dimana

semakin baik pengelolaannya maka semakin banyak pula prestasi yang akan didapatkan. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang terencana, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kompetensi sosial siswa. Pembina ekstrakurikuler sangat berpengaruh dalam suksesnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Edenia & Pamulaan, 2025).

Madrasah Tsanawiyah 1 Bukittinggi mempunyai perhatian lebih terhadap kemajuan dalam pendidikan akademik dan non akademik, sejalan dengan misi utama Madrasah Tsanawiyah yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan berkualitas dan berupaya mengembangkan potensi dan bakat siswa agar mampu berprestasi (hasil dokumentasi pada website madrasah, pada tgl 05 April 2026). Selain pembelajaran madrasah pencapaian prestasi akademik difokuskan pada olimpiade sains nasional. Di sekolah ini, siswa diwajibkan mengikuti minimal satu ekstrakurikuler. Terdapat 15 pilihan ekstrakurikuler di MTsN 1 Bukittinggi, termasuk Pramuka, PIK R, Paskibra, Olahraga, Osis, Jurnalistik, Robotik, Olimpiade sains nasional, Marching band, Alat musik tradisisonal, KKR, Polmad, Literasi, Tilawah, Tari tradisisonal. Dari berbagai ekstrakurikuler tersebut, ekstrakurikuler Olimpiade Sains Nasional (OSN) menjadi salah satu kegiatan yang diikuti oleh siswa yang memiliki ketertarikan dan kemampuan di bidang akademik. Ekstrakurikuler ini berfokus pada pembinaan siswa dalam berbagai cabang ilmu, seperti matematika, IPA, IPS, dengan tujuan mempersiapkan mereka untuk mengikuti kompetisi

tingkat daerah hingga nasional (hasil wawancara salah satu peserta osn, Abid, 03-05-2026).

Dengan adanya ekstrakurikuler olimpiade sains yang merupakan salah satu wadah dalam rangka penjangkaran peserta didik MTsN 1 Bukittinggi yang berprestasi dalam bidang sains untuk bisa diseleksi kemudian diikutsertakan dalam kompetisi sains madrasah. Jadi, ekstrakurikuler olimpiade sains di MTsN 1 Bukittinggi sangat berperan penting dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang akademik dan khususnya pula prestasi peserta didik di ajang kompetisi sains madrasah. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa prestasi yang diraih baik di tingkat regional maupun nasional, terbukti pada tahun 2025 dua siswa MTsN 1 Bukittinggi Rafel Zalvino di bidang Matematika dan Aisyah Fadila Kariman di bidang IPS sukses melaju hingga tingkat provinsi dan pada tahun 2024 salah satu peserta didik yang bernama Hilal abiyu al-zayyan berhasil sebagai juara 1 tingkat kota bukittinggi dan melaju hingga menjadi finalis OSN tingkat Nasional di jakarta, dan pada tahun yang sama Rezki Adwal Hakim juga meraih juara 1 tingkat kota bukittinggi untuk bidang IPS. Salah satu alumni MTsN 1 Bukittinggi Rezakhan Muhammad Rovie ini juga mencatatkan prestasi yang meraih medali perunggu pada OSN tingkat nasional di bidang matematika (wawancara salah satu pembina osn ibu Susi, 09-05-2026).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal yang terkait dengan

pengelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains dengan mengangkat judul “  
Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Olimpiade Sains di Madrasah  
Tsanawiyah di MTsN 1 Bukittinggi. Dengan harapan, penelitian ini dapat  
dijadikan referensi dan alternatif bagi madrasah yang ingin meningkatkan  
prestasi peserta didiknya serta menumbuhkan kecintaan peserta didik di  
bidang sains.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Perencanaan program sudah dilakukan sejak awal tahun dengan target hingga tingkat nasional.
2. Pelaksanaan kegiatan OSN rutin mingguan dengan pembinaan materi dan latihan soal yang terarah.
3. Koordinasi yang baik dan terstruktur antara guru, pembimbing, dan siswa.
4. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang fleksibel menyesuaikan dengan kondisi sekolah atau kebutuhan peserta.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan persoalan-persoalan seperti yang telah di kemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini tentang Pengelolaan Program Ekstrakurikuler Olimpiade Sains Nasional di MTsN 1 Bukittinggi.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan Batasan masalah di atas maka yang akan diteliti pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi?
2. Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi?
3. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi?
4. Bagaimana monitoring dan evaluasi program ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.
4. Untuk mendeskripsikan monitoring dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.

Adapun manfaat yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan demi kemajuan pengembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat diketahui bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang Pengelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.

#### b. Bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, mengetahui kendala dan hambatan dalam pelaksanaan serta mencari solusi bagi perbaikannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini mengambil judul Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1Bukittinggi.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai bagaimana pegelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains nasional di MTsN 1 Bukittinggi.

